بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

TEDO HARTONO “TELANJANG BULAT” DI PANGGUNG SEJARAH

(THE “TEDo” MISSING LINK)

Jika rasa malu tlah lari dari dalam kalbu

Berbuat lacurpun tanpa ragu

Tak peduli, ratusan pasang mata menyaksikan tingkahnya yang bergaya batu

“Wallahi”pun takkan membuat berhenti mencari inspirasi hilah-hilah yang baru

Kecuali engkau berdusta, mengaku …

Dengan perbuatan yang tak pernah kau laku(kan)

Agar “mulia” menjadi anggota baru (kadzdzabun)

Allahul musta’an…

Lihatlah sejarah baru Made in Bang Tedo itu….

Gambar 1. Screenshot celakanya Tedo itu…(Siapa Takut?! Allahul musta'an)

Apakah si pendusta ini, Tedo Hartono merasa malu dengan publisitas aibnya sendiri yang dilaunchingnya ke publik?

Ataukah masih ada yang hidup di alam mimpi dan khayalan….KEJAHATAN MUJAHIRIN dimanipulasi sebagai kejahatan intel-intel yang sukanya mencari-cari aib yang tersembunyi demi tujuannya untuk menipu daya manusia-manusia yang lemah akal dan ingatannya?

Bukankah semestinya kalian bergembira dan berterimakasih karena ada saudara kalian yang membantu kalian agar publik yang lainnya mengetahui status yang SENGAJA KALIAN SHARE kepada umat? Duhai bukankah kalian membuat status (aib, ini pengakuan jujur kalian sendiri) ke publik agar dibaca oleh publik? Lalu kenapa saudara-saudara kalian itu yang justru kalian salahkan dan kambinghitamkan? Allahul musta'an, ini adalah kegilaan.

Entah sudah berapa kali mesti mengulang tema Mujahirin lagi karena banyaknya manipulasi…tetapi sifat pelupa kadang menjadikan bermanfaat jika kita ulang lagi…agar yang tertipu menjadi sadar…agar yang menipu menjadi tahu bahwa tipuannya tak laku di sisi orang yang menghargai ilmu daripada mengedepankan hawa nafsu…

Sungguh secara fithrah, seseorang akan merasa malu jika aib/kemunkaran yang dia lakukan diketahui oleh orang lain sampai kemudian fithrah itu rusak dengan semakin berkurangnya rasa malu dan bahkan sampai pada taraf

tidak lagi merasa malu mempertontonkan kemunkaran/kemaksiatan yang dilakukannya. Islam memandang sebuah maksiat, kesalahan yang dilakukan secara terang-terangan/jahr bahkan cenderung demonstratif, adalah kerusakan yang sangat sangat serius dan berbahaya. Yang pasti bukan saja berdampak negatif bagi pelakunya secara pribadi, namun imbasnya terasa bagi masyarakat luas selain juga mengandung maksud "ajakan" terselubung atau terang-terangan dari kemunkaran yang dilakukannya secara demonstratif. Karena itulah Islam memberikan peringatan keras melalui sabda Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wasallam* di atas bagi mereka yang melakukan dosa dengan terang-terangan yang artinya: "*Setiap umatku akan dimaafkan kecuali mujahirin (pelaku maksiat dengan terang-terangan).*" (Muttafaqun 'alaihi)

Allah Ta'ala berfirman:

لاَ يُحِبُّ اللهُ الْجَهْرَ بِالسُّوءِ مِنَ الْقَوْلِ إِلاَّ مَنْ ظُلِمَ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا عَلِيمًا ﴿١٤٨﴾ [النساء]

Artinya: ***Allah tidak menyukai ucapan buruk, (yang diucapkan) dengan terus terang kecuali oleh orang yang dianiaya****, dan Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.* (QS An Nisaa: 148)

Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wasallam* bersabda:

كُلُّ أُمَّتِي مُعَافًى إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ وَإِنَّ مِنْ الْمُجَاهَرَةِ أَنْ يَعْمَلَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ عَمَلاً ثُمَّ يُصْبِحَ وَقَدْ سَتَرَهُ اللهُ عَلَيْهِ فَيَقُولَ يَا فُلَانُ عَمِلْتُ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا وَقَدْ بَاتَ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ وَيُصْبِحُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللهِ عَنْهُ

"*Setiap umatku akan dimaafkan kecuali mujahirin (pelaku maksiat dengan terang-terangan). Dan termasuk mujaharah (berbuat maksiat dengan terang-terangan), seseorang melakukan satu perbuatan pada malam hari, kemudian dia memasuki waktu pagi dan Allah menutupi perbuatannya itu, lalu ia mengatakan, "Wahai fulan, semalam aku melakukan ini dan itu". Dia tidur semalam dan Allah menutupi perbuatannya, lalu ketika memasuki waktu pagi ia membuka tabir Allah.*" (Bukhari dan Muslim)

Disebutkan dalam Fathul Bari, "*Al Mujahir*" adalah istilah bagi orang yang terang-terangan berbuat dosa, menampakkan kemaksiatannya dan membuka aib (dosa) sendiri yang telah ditutup oleh Allah Ta'ala dengan cara menceritakannya kepada orang lain. Orang yang berterang-terangan dengan kemaksiatannya itu termasuk orang gila, dan kegilaan itu tercela menurut syara' dan adat kebiasaan. Maka orang yang membeberkan kemaksiatannya berarti melakukan dua pelanggaran sekaligus, yaitu menampakkan kemaksiatan dan bercampurnya dengan kegilaan.

Ibnu Baththal rahimahullah berkata: "Membeberkan atau melakukan maksiat terang-terangan itu berarti meremehkan hak Allah, RasulNya, dan umat yang shalih, melakukan maksiat terang-terangan termasuk

sikap keras kepala mereka. Didalam merahasiakannya itu berarti ia terselamatkan dari sikap meremehkan agama, karena kemaksiatan itu menjadikan pelakunya hina.” Imam Nawawi *rahimahullah* menyatakan bahwa orang yang melakukan kefasikan atau bid’ah secara terang-terangan itu, maka boleh disebut-sebut atau dibeberkan apa yang ia lakukan dengan terang-terangan itu, bukan apa yang dilakukannya secara tidak terang-terangan. (Fathul Bari, juz 13 hal 98-99)

Ibnul Qoyyim berkata bahwa orang-orang yang berbuat dosa secara terus-terang itu telah keluar dari pemaafan Allah, ***dan mereka yang menceritakan kemaksiatan-kemaksiatan yang mereka lakukan, hal ini dapat menggerakkan hati si pendengar untuk berbuat yang serupa. Hal ini akan menyebarkan kerusakan yang tidak ada yang mengetahui sampai dimana kecuali oleh Allah***. (I'lamul Muwaqi’in juz 3, halaman 153)

Jadi cukup jelas dari hadits tersebut, merupakan ancaman yang keras bagi mereka yang melakukan dosa dengan terang-terangan dan bahkan bangga, *wal'iyadzubillah*. Maksud dari “*mujahirin*” adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Imam Nawawi di dalam Syarh Muslim. Tipe manusia semacam inilah yang boleh untuk digunjing, tidak dianggap *ghibah* seseorang yang menceritakan aib *mujahirin*. Imam Ath-Thibi mengartikan hadits tersebut dengan, ***“Setiap umatku tidak boleh digunjingkan aibnya, kecuali yang terang-terangan melakukan dosa.”***

Sehingga jelas maksud daripada hadits ini adalah seseorang yang tidak selamat yaitu orang yang berbuat maksiat, kemudian dia dengan bangga menceritakan maksiatnya itu kepada orang lain. Mereka yang secara terang-terangan membuka aibnya dengan tanpa rasa malu, walau Allah Ta’ala telah menutupinya, orang inilah yang tidak akan mendapatkan ampunan Allah Ta’ala dan pantas mendapatkan cercaan terbuka.

Akan tetapi...apakah saudara Tedo mau mengambil pelajaran dari semua itu???

Oooh tidak, bahkan dengan penuh percaya diri Bang Tedo melanjutkan membuat potongan sejarah kedurjanaan lainnya, menyuguhkan aibnya kepada umat tanpa ragu..

THE "TEDO" MISSING LINK

Tedo menshare aibnya sendiri kepada publik, berupaya memotong dan memanipulasi sejarah (dalam keadaan bukti-buktinya masih dengan sangat mudahnya didapatkan):

Tedo Hartono Luqman Ba'abduh berkata pada Daurohnya yang berjudul "Dosa-Dosa terhadap ilmu dan Ulama" di Slipi, sebagai berikut :

Ketika Luqman Ba'abduh menjelaskan tentang dialog yang terjadi di Bandara antara Asatidzah yang didalamnya hadir pula Asy-Syaikh Utsman As-Saalimiy dan Asy-Syaikj Abdullah Al-Mar'iy hafidzshumallahu.

Pada sesi kedua menit ke 27:25 detik ia mengatakan:
"Syaikh yang satunya mengatakan "iya!, tentang Ikhwanul Muslimin cukup 15 menit, seperempat jam cukup! Ga perlu panjang-panjang", kepancing...kebawa,

(kemudian dengan lantangnya Luqman Ba'abduh megatakan)

Ya!, Al-Haq yuqool, Al-Haq itu harus disampaikan supaya syubhat itu tidak terus menabrak sana menabrak sini.

Saya katakan, ini jawaban yang "SALAH", "SALAH", "SALAH"".

Komentar Ane (Tedo Hartono):
Inilah sifat berani dan dosa terhadap ilmu dan ulama, apakah Luqman Ba'abduh ini merasa lebih pinter dari 2 Syaikh itu? Subhaanallah!
Kedua Syaikh itu saja bisa disalahkan oleh Luqman Ba'abduh padahal dia ga hadir di jalsah tersebut! Apalagi kalau hanya sekedar Ustadz?
Apa prestasi Luqman Ba'abduh ketika belajar di Yaman dahulu?

Kemudian Luqman berkata lagi pada menit ke 29:18 detik:

"Maka kita katakan baarakallahu fiykum, kita semua menghormati para ulama, tapi sesuatu yang tidak lurus harus diluruskan, yang lupa harus diingatkan, karena manusia bisa lupa siapapun dia diingatkan"

Komentar Ane(Tedo Hartono):
Subhaanallah! Nasehat kedua masyaikh itu ga lurus? Mereka lupa? Sedangkan Luqman Ba'abduh yang lurus dan ingat?
Luar biasa!

Kemudian pada menit ke 36: 28 detik Luqman Ba'abduh mengatakan:
"Sampai-sampai, maaf saja, dengan terpaksa saya sampaikan; Syaikh Utsman dan Syaikh Abdullah pun terbawa dengan cara atau makar dan permainan Dzulqornain".

Komentar Ane(Tedo Hartono):

Subhaanallah! Apakah kedua Syaikh itu sebodoh yang disangka oleh Luqman Ba'abduh? Sampai-sampai kedua Syaikh itu digambarkan oleh Luqman Ba'abduh sebagai orang yang terbawa dengan cara atau makar dan permainan Dzulqornain?

Laa hawla wa laa quwwata illaa billah....

Judul daurohnya "Dosa-dosa terhadap Ilmu dan Ulama" telah dilakoni sendiri oleh pemateri dauroh, hadzaa syai-un 'ajiib.

Meniti Jejak Salaf dan yang semisal denganya, mari kita bersikap inshof dalam menilai dan jangan ghuluw! Sikap taklid buta kini telah disusupkan ke dalam

23:06

Gambar 2. Screenshot Parodi Satir yang dibuat Bang Tedo, Dosa-Dosa Luqman terhadap Ilmu dan Ulama

Sekarang kita simak dan kita rangkai puzzle-puzzle yang sengaja “tidak dipasang” oleh Bang Tedo hadahullah.

Menyambung mata rantai fakta yang diputus Mas Tedo agar bisa memahami tipuannya dengan seutuh-utuhnya...

Padanya berisi:

-Persaksian Al Ustadz Muhammad Naim tentang sumber rekaman (siapa yang merekamnya)

-Rekaman Laporan Al Ustadz Dzulqarnain kepada Asy Syaikh Abdullah Al Mar'i & Asy Syaikh Utsman As Salimi hafizhahumallah

-Pengaruh laporan tersebut pada Al Ustadz Muhammad Barmim

-Ucapan Al Ustadz Luqman dalam konteks yang seutuhnya dari sebagian kecil potongan yang dipublikasikan oleh saudara Tedo Hartono agar kita bisa memahami permasalahan seutuhnya

Silakan disimak...semoga bermanfaat

https://archive.org/download/TheTedoMissingLinkAkibatLaporanDusta/The%20Tedo%20Missing%20Link_Akibat%20Laporan%20Dusta.mp3

Dan silakan saudara Tedo atau Syahru Ramadhan-nya mentranskripnya secara utuh agar bisa menyuguhkan kembali kepada umat agar umat bisa memahami seutuhnya tipuan murahannya…

Terakhir…

SIAPA YANG MEMPELAJARI MANHAJ AGAR MENJADI SYAIKHUL ISLAM IBNU TAIMIYAH??!!!!!

Masih terkait dengan sejarah yang dimanipulasi oleh Saudara Tedo berikut dampaknya yang belum diceritakannya.

Bukankah sudah lebih dari cukup kebahagiaan seseorang jika telah mengetahui manhaj yang benar (dari manhaj yang sesat, hizbiyah dan menyimpang) dan kemudian mati di atas manhaj mulia tersebut (tanpa bermimpi atau bercita-cita menjadi Syaikh Islam sekalipun)?

Simak bukti suaranya Al Ustadz Muhammad Barmim:

https://archive.org/download/SyaikhulIslamBarmim/Syaikhul%20islam%20barmim.mp3

DAN INILAH BUKTI NYATA BAHWA ASY SYAIKH MUQBIL RAHIMAHULLAH BERBICARA MANHAJ SECARA KHUSUS

Untuk mengingatkan murid-murid Asy Syaikh Muqbil rahimahullah yang lupa (jika memang lupa), yang berdusta (jika memang berdusta) dan meluruskan sejarah beliau yang bengkok karena memang dibengkokkan, semoga mereka berani rujuk kepada Al Haq karena Al haq jauh lebih besar daripada kita semuanya. Allahul musta’an.

Beberapa nama file Kalam Ulama terhadap Ahlul Bathil Khusus “Manhaj” dan durasinya untuk membuktikan bahwa para ulama ternyata tidak mencukupkan diri selama SEPEREMPAT JAM-LIMA BELAS MENIT untuk membahasnya secara khusus

1. Syaikh Muqbil rahimahullah:

3 إسكات الكلب العاوي kaset - @ 1 jam-an

01:25:07 – تحذير الجهلة من نصارى جبلة

01:24:36 – تحذير الإخوان من تلبيسات السرورية

01:15:05 – الرد على شبه الحزبيين

01:14:00 – الحزبية

00:54:22 – الرد الثالي على حسن الترابي

00:50:11 – البراءة من الحزبية

01:17:54 – الأمان من أباطيل الطحان

2. Syaikh As Salimy hafizhahullah:

00:48:08 – الماسونية أساس الفتن فاحذروها

3. Syaikh Al Jamy rahimahullah:

1 30:16 – نصيحة إلى سفر الحوالي

28:26 – 2 رد على حسن الترابي

01:27:36 – رد على حسن الترابي

4. Ibnu Utsaimin rahimahullah:

01:29:27 – مجموع فتاوى بن عثيمين فى جماعة التبليغ

5. Prof DR. Muh bin Abdillah Al A’zhamy hafizhahullah:

Aqidah Hindu - durasi 1 jam-an

6. Syaikh Muhammad Bin Hadi Al Madkhaly hafizhahullah:

15:20 – الجهميىة

20:10– الرد على من أنكر إخراج جماعة الإخوان المسلمين من دائرة السنة (lebih seperempat jam kan?)

56:33 – تحذير السلفيين من المتلونين في الدين

01:09:42 – تحذير السلفين من الاعيب المتلونين

21:33 – التحذير من فتنة المال وأثرها في الانحراف المنهجي

34:08 – البيان الجلي في كشف حال بعض أذناب الحلبي للشيخ محمد بن هادي detik

23:52– دفاع الشيخ محمد بن هادي عن الشيخ ربيع بن هادي المدخلي detik

7. Syaikh Al Imam hafizhahullah:

51:38 – الثورة الخمينية أساس كل شر

35:24 – التآمر الإيراني على العرب

8. Syaikh Abdullah Al Bukhary hafizhahullah:

53:18 – التحذير من ضلالات التونسي بشير detik

20:06 – الرد على من أنكر جواز جرح أهل البدع

01:22:40 – الخوارج - مترجم للفرنسية

Catatan:

*Semua file di atas terarsipkan dengan baik, walhamdulillah.

Setelah semua bukti nyata di atas, masih adakah yang berani berdiri, melantangkan suaranya mencibir, apa manfaatnya dars/daurah khusus masalah manhaj? Bukankah mengikuti dars/daurah manhaj tersebut tidak akan membentuk seseorang sebagai Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah??!!

Ataukah hendak menghukumi para ulama Ahlussunnah di atas membahas ilmu yang sia-sia tiada manfaatnya? Allahul musta'an.

Lihatlah! Sesungguhnya kami telah berupaya sekemampuan kami untuk membawakan serta bukti-bukti nyata untuk membantahnya, maka silakan bantah pula dengan bukti nyata jika kalian memang berpunya karena kita tidak membutuhkan hilah berkelit dan permainan kata-kata semata yang kosong dari fakta!

Lalu adakah kemuliaan manhaj bisa di dapatkan dengan cara mencibir, menggembosi dan memerangi orang-orang yang berupaya meniti dan memahami manhaj yang haq sebatas kemampuannya???

Bukankah perahu layar tidak akan berjalan di atas trotoar? Allahul musta’an.